



PANDUAN PENYELENGGARAAN PPM (PROGRAM PELATIHAN MANDIRI) ONLINE

BAB I

PENDAHULUAN

Pelatihan dan pengembangan sering kita dengar dalam dunia kerja di setiap Instansi, perusahaan, organisasi, lembaga, atau bahkan dalam instansi pemerintahan khususnya ASN. Hal ini dapat dimaknai bahwa setiap pelatihan khususnya bagi ASN sangat penting agar pada saat bekerja dapat lebih menguasai dan lebih baik terhadap pekerjaan yang dijabat atau akan dijabat kedepan. Dalam instansi pemerintahan, pelatihan aparatur sering dilakukan sebagai upaya meningkatkan kinerja para aparatur pemerintahan yang dianggap belum mampu untuk mengemban pekerjaannya.

Secara administrasi potensi para aparatur pemerintah mungkin sudah memenuhi syarat administratif terhadap pekerjaannya, tapi secara aktual para aparatur pemerintah harus mengikuti atau mengimbangi perkembangan pengetahuan-pengetahuan sesuai dengan tugas yang dijabat atau yang akan dijabatnya. Hal ini yang mendorong pihak manajemen instansi pemerintahan untuk memfasilitasi pelatihan dan pengembangan pengetahuan teknis para tenaga aparatur pemerintah guna mendapatkan hasil kinerja yang lebih baik, efektif dan efisien.

Program pelatihan mandiri ini merupakan salah satu fungsi manajemen sumber daya manusia yang artinya bahwa untuk mendapatkan tenaga aparatur pemerintahan yang bersumber daya manusia yang baik dan mampu, sangat diperlukan pelatihan dan pengembangan mandiri, dengan melalui pelatihan dan pengembangan ini, tenaga aparatur pemerintah akan mampu mengerjakan, meningkatkan, mengembangkan, mengaplikasikan pengetahuannya untuk lingkungan kerja instansi pemerintah.

Program pelatihan mandiri ini juga merupakan Pembelajaran yang berbasis teknologi diselenggarakan dalam berbagai pola, yang pada dasarnya mengandalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi melalui web berupa audio/video, TV dan pembelajaran dengan menggunakan media komputer dan internet. Pelatihan dengan menggunakan media komputer dan internet merupakan salah satu alternatif yang sangat potensial, dimana kebutuhan pelatihan yang telah mengglobal menuntut adanya percepatan dan perluasan akses yang tak terbatas.

Pelatihan berbasis online ini adalah salah satu sistem pembelajaran interaktif yang menggunakan media internet sebagai sarana komunikasinya. Penyelenggara pelatihan online dapat memberikan materi bisa berupa file, video, suara gambar maupun teks maupun bentuk dokumen lain, menyampaikan informasi kepada peserta

pelatihan serta memberikan penugasan yang harus dikerjakan oleh peserta pelatihan. Dengan konsep tersebut kedua pihak yakni penyelenggara dan peserta memperoleh kemudahan/ Antar peserta dapat berbagi dan berkolaborasi dalam penyelesaian tugas maupun belajar bersama,serta dapat mengakses informasi terkait materi pembelajaran dari penyelenggara. Semua hal tersebut dapat dilakukan tanpa harus memperhatikan ketersediaan tempat pelaksanaan pelatihan dan waktu yang tersedia,karena waktu untuk pelatihan online selalu dibuat fleksibel.

Pelatihan online ini diselenggarakan secara mandiri dalam arti baik pihak penyelenggara maupun peserta pelatihan mengikuti aktivitas secara mandiri tanpa bantuan pihak lain, terutama terkait dengan dana. Penyelenggaraan dalam penyiapan sarana dan prasarana pelatihan menggunakan dana operasional sendiri,demikian juga semua peserta menanggung biaya terutama akses internet secara mandiri. Karena pelatihan online ini dalam pelaksanaannya tidak menarik biaya pada peserta pelatihan. Peserta hanya perlu menyediakan dana sendiri untuk akses internet di tempat masing-masing.

BAB II

KETENTUAN UMUM

2.1 Penjaringan Ide

Sesuai dengan hal tersebut diatas sebagai upaya untuk mempersiapkan para tenaga aparatur pemerintahan khususnya ASN Inspektorat Daerah Kota Bengkulu agar dapat menghadapi dan menguasai serta uptodate terhadap perkembangan pengetahuan, peraturan-peraturan baru agar dapat menghadapi tugas pekerjaan jabatan yang dianggap belum menguasainya maka perlu diadakannya pelatihan-pelatihan mandiri secara online karena lebih fleksible karena dapat diakses dimana saja menggunakan aplikasi youtube, website dan lain sebagainya.

2.2 Pemilihan Ide

PPM Online yang ada sekarang merupakan pengembangan inovasi yang sudah ada dan merupakan agenda rutin yang dilaksanakan oleh Inspektorat dalam rangka meningkatkan kapabilitas sumber daya APIP dilingkungan Inspektorat Kota Bengkulu, inovasi ini mengalami perubahan atau

penambahan dalam hal pelaksanaannya (secara online), yang biasanya pada saat ASN mengikuti Bimtek, pelatihan, kursus serta dinas luar biasanya membawa pulang oleh-oleh berupa materi atau peraturan serta pengetahuan baru, yang hasilnya tersebut harus dibagikan kepada ASN-ASN lainnya, setiap ASN Inspektorat harus selalu mengupdate pengetahuan-pengetahuan baru, sedangkan terdapat keterbatasan biaya untuk menghadiri bimtek atau pelatihan tersebut juga terbatas, sehingga agar pengetahuan ini dapat disebarluaskan dan terus berlanjut maka diadakanla PPM Online sehingga apabila ada ASN yang tidak ada ditempat masih bisa mengakses lewat website atau youtube melalui zoom sehingga tidak ada seorang pegawaipun yang tidak mengetahui ilmu-ilmu dan pengetahuan baru tersebut.

Berdasarkan hal tersebut akhirnya dimunculkanlah ide diadakannya PPM secara Online (Program Pelatihan Mandiri) dengan berbagai materi sehingga siapapun bisa mengaksesnya meskipun tidak sedang berada di tempat. PPM online atau biasa disebut Program Pelatihan Mandiri yang diadakan oleh Inspektorat

yang narasumber dan peserta atau sasarannya adalah pegawai-pegawai Inspektorat itu sendiri yang ilmu atau pengetahuan yang didapat dari hasil bimtek, kursus, pelatihan yang kemudian dibagikan kepada pegawai-pegawai lainnya.

2.3 Manfaat Inovasi

PPM Online merupakan strategi pembelajaran yang merupakan salah satu factor utama yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pelaksanaan pelatihan ini. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang mengalami perkembangan sedemikian pesat, yang merupakan peluang sekaligus tantangan bagi setiap instansi pemerintah untuk mengembangkan sumber daya aparatur pemerintah dilingkungan inspektoratdaerah kota Bengkulu. Adapun manfaat diadakannya inovasi PPM Online ini adalah :

1. fleksibilitas tempat;
2. fleksibilitas waktu;
3. efisiensi biaya dan administrasi dalam penyelenggaranya;

4. peningkatan kemampuan menggunakan sistem elektronik;
5. memberikan tanggungjawab ASN secara mandiri karena memegang seluruh kendali atas keberhasilan dalam proses belajar/mengakses pengetahuan secara online.

2.4 Dampak Inovasi

Adapun dampak dari inovasi ini adalah meningkatnya kualitas sumber daya ASN dan meningkatnya kemajuan pemanfaatan teknologi yang ada sekarang ini karena kita dengan mudahnya dapat transfer pengetahuan atau mencari ilmu yang kita butuhkan.

2.5 Tujuan Inovasi Daerah

1. Meningkatkan kemampuan dan kemandirian ASN dalam mengakses jaringan digitalisasi;
2. Meningkatkan kemampuan ASN memanfaatkan suatu jasa teknologi elektronik karena menggunakan bahan ajar yang bersifat mandiri, yang tersimpan di web sehingga dapat diakses oleh siapa saja;

3. Mempermudah dalam pencarian dokumen/arsip berupa bahan ajar yang telah tersimpan dalam bentuk digital.

2.6 Manfaat yang diperoleh

1. fleksibilitas tempat;
2. fleksibilitas waktu;
3. efisiensi biaya dan administrasi dalam penyelenggaranya;
4. peningkatan kemampuan menggunakan sistem elektronik;
5. memberikan tanggungjawab ASN secara mandiri karena memegang seluruh; kendali atas keberhasilan dalam proses belajar/mengakses pengetahuan secara online.

2.7 Hasil Inovasi

1. Mempercepat proses transfer pengetahuan dan ilmu melalui bantuan teknologi;
2. Memberikan fleksibilitas, interaktif, kecepatan, visualisasi melalui kelebihan masing-masing media.

BAB III

TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB

Dalam pelaksanaan PPM Online Inspektur Kota Bengkulu sebagai penanggungjawab dengan teknis pelaksanaan sebagai berikut :

1. Satgas PPM dibentuk dengan ditetapkan dngan SK Inspektur Kota Bengkulu
2. Satgas PPM bertugas :
 - a. Membuat Jadwal rencana pelaksanaan PPM Online
 - b. Menyiapkan bahan pelaksanaan PPM
 - c. Menerima daftar rencana PPM Online yang kemudian diteruskan ke Inspektur untuk mendapatkan persetujuan
 - d. Menerima disposisi dari sekretaris
 - e. Mendapat jadwal PPM yang telah disyahkan
 - f. Menyampaikan jadwal ke narasumber
 - g. Membuat Laporan
3. Pemateri/Nara sumber yang telah ditetapkan dalam jadwal PPM Online menyiapkan materi dan melaksanakan PPM sesuai jadwal yang telah ditetapkan

BAB IV

PENUTUP

Demikian Pedoman Pelaksanaan Inovasi PPM (Program Pelatihan Mandiri) ONLINE Inspektorat Kota Bengkulu, disusun sebagai acuan dalam penyelenggaraan kegiatan dan mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan oleh Tim INOVASI DAERAH INSPEKTORAT KOTA BENGKULU.

